



IT Master Plan Overview

Apa itu IT Master Plan

IT Master Plan (ITMP) atau sering juga disebut sebagai IT Strategy atau Rencana Strategis TI merupakan perencanaan induk TI yang mendukung strategi bisnis Organisasi dalam jangka waktu panjang. IT Master Plan berisikan portofolio inisiatif atau program kerja terkait TI beserta peta jalan implementasi perbaikan TI (IT Roadmap) yang dapat membantu pencapaian sasaran bisnis Organisasi selama beberapa tahun ke depan, umumnya 3 – 5 tahun. Keberadaan dokumen IT Master Plan semakin kritikal khususnya bagi Organisasi yang tengah melaksanakan Transformasi Digital.

Manfaat IT Master Plan kepada Bisnis

Saat ini Teknologi Informasi (TI) telah menjadi enabler penting bagi Organisasi dalam menjalankan transformasi bisnis. Pemanfaatan dukungan TI yang tepat dapat memberikan keunggulan bersaing bagi Organisasi. Berikut merupakan beberapa manfaat pentingnya IT Master Plan kepada bisnis:



Business Needs Alignment

Inisiatif atau program kerja TI harus diselaraskan dengan kebutuhan dan strategi bisnis sehingga akan dapat mengakselerasi pencapaian tujuan Organisasi.



Better Response to Demand

Perencanaan inisiatif atau program kerja TI yang tepat memungkinkan Organisasi untuk mengantisipasi tantangan dan tuntutan para pemangku kepentingan, khususnya terkait dengan digitalisasi yang datang baik dari Internal maupun Eksternal secara lebih baik.



Cost Allocation Optimization

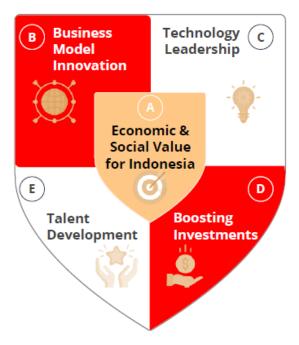
Organisasi dapat merencanakan anggaran investasi dan operasional TI secara optimal melalui perencanaan sumber daya yang terintegrasi satu sama lain. Dengan demikian investasi TI dapat dialokasikan secara tepat sasaran dan tidak terjadi tumpang tindih dalam satu Organisasi.



IT Master Plan di BUMN

Di dalam Rencana Strategis Kementerian BUMN Tahun 2020 – 2024, terdapat 5 prioritas Kementerian BUMN yaitu Economic & Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Boosting Investment dan Talent Development.

5 PRIORITAS KEMENTERIAN BUMN

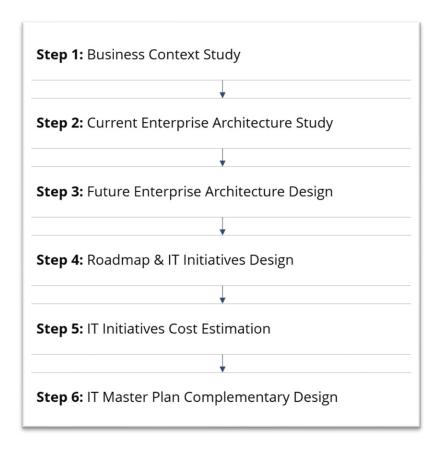


Untuk dapat mewujudkan 5 Prioritas Kementerian BUMN tersebut, maka setiap BUMN perlu melakukan transformasi digital dalam pelaksanaan proses bisnisnya yang dituangkan di dalam IT Master Plan. IT Master Plan BUMN berisikan roadmap dan portofolio inisiatif TI terkait transformasi digital yang mendukung inovasi model bisnis, pemanfaatan tren teknologi terkini serta pengembangan talenta bagi seluruh insan BUMN dan Kementerian BUMN.



IT Master Plan Methodology (1/2)

Metodologi penyusunan IT Master Plan dapat mengadaptasi framework TOGAF, khususnya dalam mengembangkan kajian kapabilitas Enterprise Architecture sebagai baseline dalam mengidentifikasi kebutuhan inisiatif dan program kerja TI. Metodologi penyusunan IT Master Plan dapat diilustrasikan berikut ini:



Step 1: Business Context Study

Mengobservasi kondisi bisnis organisasi saat ini, baik secara internal maupun eksternal. Hasil kajian konteks bisnis ini akan menyediakan input dalam melakukan kajian enterprise architecture.

Step 2: Current Enterprise Architecture Study

Mengobservasi kapabilitas yang dimiliki Organisasi saat ini yang meliputi proses bisnis (Arsitektur Bisnis), aliran data (Arsitektur Data), penyediaan dukungan aplikasi (Arsitektur Aplikasi) dan dukungan infrastruktur (Arsitektur Teknologi). Hasil kajian ini dapat dilakukan dengan metode interview dengan pelaksana terkait, walkthrough maupun observasi dokumen yang tersedia.

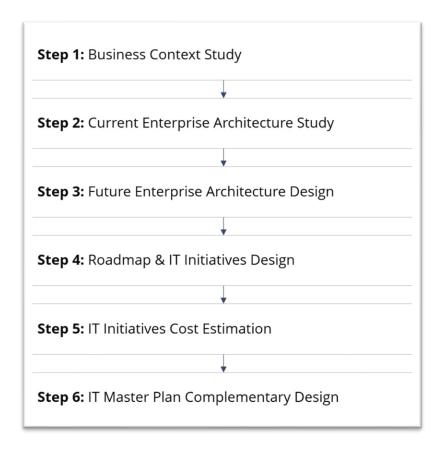
Step 3: Future Enterprise Architecture Design

Mendefinisikan kapabilitas perusahaan yang akan dituju di masa mendatang berdasarkan hasil observasi pada Arsitektur Bisnis, Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi dan Arsitektur Teknologi. Target kapabilitas arsitektur perusahaan dapat mengacu pada rencana strategis Organisasi, arahan Direksi, kebutuhan kepatuhan, wishlist pelaksana proses bisnis maupun tren teknologi.



IT Master Plan Methodology (2/2)

Metodologi penyusunan IT Master Plan dapat mengadaptasi framework TOGAF, khususnya dalam mengembangkan kajian kapabilitas Enterprise Architecture sebagai baseline dalam mengidentifikasi kebutuhan inisiatif dan program kerja TI. Metodologi penyusunan IT Master Plan dapat diilustrasikan berikut ini:



Step 4: Roadmap & IT Initiatives Design

mengidentifikasi inisiatif atau program kerja TI apa saja yang dibutuhkan untuk dapat mendukung capaian target kapabilitas arsitektur perusahaan di masa mendatang beserta roadmap implementasinya. Identifikasi inisiatif atau program kerja TI di dalam IT Master Plan perlu memastikan keselarasannya dengan strategi bisnis Organisasi serta dapat mengakomodasi semua kebutuhan Organisasi.

Step 5: IT Initiatives Cost Estimation

Melakukan perkiraan kebutuhan biaya implementasi inisiatif atau program kerja TI, baik CAPEX maupun OPEX dengan memperhatikan IT spending organisasi sebelumnya dan acuan IT spending pada industri sejenis.

Step 6: ITMP Complementary Design

Merancang kebutuhan pelengkap pelaksanaan IT Master Plan seperti penyusunan strategi change management dan IT operating model untuk memastikan kesuksesan implementasi inisiatif atau program kerja TI di dalam IT Master Plan Organisasi.



Hubungi Kami

PT Altha Dyanusa Consulting

Tokopedia Tower, Ciputra World 2 Jakarta 12th Floor, Suite 12.33 - 12.37 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3 Jakarta 12930

Tel: +62 21 252 4697

Whats App: +62 811 1921 818

www.altha.co.id

Altha Consulting | Business & Risk | Technology | People

About ALTHA

ALTHA is an advisory expert in business & risk, technology, and people. The insights and quality services we deliver help building trust and confidence in the regional business management and strategic advisory role. We develop outstanding leaders and team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In doing so, we play a critical role in bridging possible solutions for our people and clients.

